

HUBUNGAN PENGETAHUAN GIZI DAN SIKAP DENGAN PERILAKU KONSUMSI JAJANAN PADA REMAJA DI PONDOK PESANTREN SUBULUSSALAM SURABAYA

ABSTRAK

Remaja merupakan penduduk usia 10 – 20 tahun dan belum menikah. Masa remaja adalah masa yang sangat rentan, sensitif, serta masa yang sulit, karena remaja berjuang menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang terjadi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan gizi dan sikap pada remaja di Pondok Pesantren Subulussalam Surabaya.

Penelitian ini bersifat observasional analitik dengan pendekatan *crosssectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah santri Pondok Pesantren Subulussalam. Jumlah sampel penelitian sebanyak 45 responden. Data di analisa secara *simple random sampling*. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Korelasi Spearman*.

Hasil Uji statistik *Korelasi Spearman* diketahui bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan gizi dengan perilaku remaja dalam mengkonsumsi jajanan ($p=0,560 > \alpha = 0,1$), tidak terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku remaja dalam mengkonsumsi jajanan ($p=0,321 > \alpha = 0,1$).

Bagi Pondok Pesantren dapat memberikan pembelajaran mengenai gizi untuk meningkatkan pengetahuan terutama dalam memilih dan mengkonsumsi jajanan yang baik dan sehat serta diharapkan santri lebih teliti dalam memilih dan mengkonsumsi jajanan yang akan dikonsumsi.

Kata Kunci : Remaja, Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Jajanan

**THE RELATIONSHIP OF NUTRITIONAL KNOWLEDGE AND
ATTITUDE WITH SNACK CONSUMPTION BEHAVIOR IN
ADOLESCENTS AT SUBULUSSALAM ISLAMIC BOARDING SCHOOL
SURABAYA**

ABSTRACT

Adolescents are residents aged 10-20 years and are not married. Adolescence is a very vulnerable, sensitive, and difficult period, because teenagers struggle to adjust to the changes that occur.

This study aims to determine the relationship between nutritional knowledge and attitudes in adolescents at Subulussalam Islamic Boarding School Surabaya.

This research is an analytic observational with a cross-sectional approach. The sample in this study was the students of the Subulussalam Islamic Boarding School. The number of research samples was 45 respondents. Data were analyzed by simple random sampling. The statistical test used is the Spearman Correlation test.

The results of the Spearman Correlation statistical test showed that there was no relationship between nutritional knowledge and adolescent behavior in consuming snacks ($p=0.560 > \alpha=0.1$), there was no relationship between attitudes and adolescent behavior in consuming snacks ($p=0.321 > \alpha=0,1$).

For Islamic Boarding Schools it can provide learning about nutrition to increase knowledge, especially in choosing and consuming good and healthy snacks and it is hoped that students will be more careful in choosing and consuming snacks that will be consumed.

Keywords: Youth, Knowledge, Attitude, Behavior, Snack